Alflianti Yuliana Kenjam_2022110002 2

by UNITRI Press

Submission date: 12-May-2026 12:24PM (UTC+0900)
Submission ID: 2934567583
File name: Alflianti_Yuliana_Kenjam_2022110002_2.docx (1.8M)
Word count: 2022
Character count: 13931

PENGARUH TARIF PAJAK, KEBIJAKAN DIVIDEN, PERTUMBUHAN

PROFITABILITAS

MANUFAKTUR

Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi



Disusun Oleh:

ALFLIANTI YULIANA KENJAM

2022110002

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI

MALANG

2026

Studi menguji dampak beberapa faktor fundamental internal perusahaan—yakni tarif pajak, kebijakan distribusi dividen, laju pertumbuhan laba, serta tingkat profitabilitas—emiten 2020 sampai dengan desain analisis . Sebanyak 20 emiten dipilih sebagai unit analisis melalui teknik purposive sampling, sehingga menghasilkan 100 data pengamatan dalam rentang lima tahun. Dari hasil pengujian ditemukan bahwa pertumbuhan laba merupakan satu-satunya variabel yang memberikan pengaruh positif dan nyata secara statistik terhadap harga saham. Di sisi lain, tarif pajak, kebijakan dividen, dan profitabilitas tidak terbukti berpengaruh secara parsial. Meski demikian, pengujian secara serentak pergerakan

, Pertumbuhan Laba, Profitabilitas,

[redacted] menunjukkan geliat perkembangan yang menggembirakan, tercermin dari semakin panjangnya daftar perusahaan yang memilih mencatatkan sahamnya di bursa. Sebagai infrastruktur utama pasar modal nasional, BEI menyediakan arena bagi para pelaku pasar untuk bertransaksi dalam berbagai instrumen efek. Namun demikian, berinvestasi di pasar modal bukanlah aktivitas yang dapat dilakukan secara sembarangan. Investor yang ingin memaksimalkan potensi keuntungan sekaligus menekan risiko kerugian dituntut untuk memiliki pemahaman yang kuat mengenai faktor-faktor yang mendorong naik-turunnya harga saham. Kemampuan menyaring informasi yang benar-benar relevan dari lautan data yang tersedia di pasar menjadi kompetensi kunci [redacted] membuat keputusan investasi yang tepat.

[redacted] menawarkan sahamnya kepada masyarakat luas, setiap langkah strategis yang diambil manajemen akan langsung berdampak pada [redacted] tersebut, [redacted] pada akhirnya [redacted] dalam [redacted] publik dituntut untuk terus-menerus menciptakan nilai bagi pemegang sahamnya, seiring dinamika perubahan teknologi dan pengetahuan. Hasil dari upaya penciptaan nilai ini akan termanifestasikan dalam harga pasar saham yang terbentuk melalui interaksi antara kekuatan permintaan dan penawaran di bursa.

Secara institusional, [4] ekosistem keuangan [redacted]-pihak dengan surplus [redacted]-pihak [redacted] pembiayaan jangka panjang. [2] [redacted] Angka [redacted] mendefinisikan [redacted] sebagai [redacted] perdagangan [redacted], kegiatan [redacted] atas efek [redacted] diterbitkannya, [redacted] peran [redacted] di dalamnya. Fungsi pasar modal bersifat dual, yakni sebagai sumber permodalan bagi korporasi sekaligus sebagai sarana investasi bagi publik. Dari sisi perusahaan, pasar modal membuka akses pendanaan untuk ekspansi, pengembangan kapasitas, dan inovasi; sementara dari sisi investor, instrumen pasar modal menawarkan peluang imbal hasil melalui dividen maupun apresiasi harga *(capital gain)*.

Saham merupakan instrumen utama yang paling aktif [26] [redacted] entitas usaha, [redacted] memberikan hak kepada pemegangnya untuk menikmati sebagian keuntungan perusahaan. Harga saham berfungsi sebagai termometer yang mengukur persepsi pasar terhadap nilai dan kinerja perusahaan secara real-time. Nilai sebuah saham dapat ditelaah dari berbagai dimensi: nilai nominal yang tertera dalam anggaran dasar, nilai buku yang mencerminkan ekuitas per lembar saham, nilai pasar yang dibentuk oleh dinamika permintaan-penawaran di bursa, hingga nilai intrinsik atau fundamental yang menggambarkan nilai sesungguhnya dari saham tersebut.

Fluktuasi harga saham dipicu oleh beragam faktor, baik yang berasal dari kondisi internal perusahaan maupun dari dinamika lingkungan makroekonomi. Di antara faktor-faktor internal yang paling banyak disorot oleh para analis dan

investor adalah: beban pajak yang ditanggung perusahaan, kebijakan pembagian dividen, laju pertumbuhan laba antar periode, dan tingkat profitabilitas perusahaan. Investor selalu mencermati pergerakan harga saham karena hal ini berkorelasi langsung dengan besaran imbal hasil yang akan mereka terima, baik dalam bentuk selisih harga (*capital gain*) maupun pembayaran dividen tunai.

Harga saham pada hakikatnya adalah cerminan dari ekspektasi kolektif pelaku pasar terhadap kinerja historis maupun prospek bisnis suatu perusahaan di masa depan. Tren apresiasi harga saham yang konsisten kerap ditafsirkan sebagai indikasi bahwa manajemen berhasil mengelola sumber daya perusahaan secara produktif. Sebaliknya, depresiasi harga saham dapat mengisyaratkan adanya penurunan kinerja atau eskalasi risiko bisnis. Oleh karenanya, analisis fundamental yang menyeluruh terhadap kondisi keuangan perusahaan mutlak diperlukan sebelum investor [6]

antara berbagai indikator internal , profitabilitas menempati posisi yang sangat sentral. [8] laba seluruh dikelolanya menjadi tolok ukur utama bagi investor dalam menilai kesehatan bisnis. *Return on Assets (ROA)* digunakan secara luas sebagai metrik efektivitas [30] -perusahaan profitabilitas umumnya lebih diminati oleh investor karena mengindikasikan kemampuan bisnis yang tangguh dan laba yang stabil. Hubungan positif antara profitabilitas dan harga saham secara teoritis telah banyak didukung: semakin besar kemampuan

[redacted] apresiasi pasar terhadap sahamnya.

Pertumbuhan laba merupakan dimensi lain yang tak kalah penting dalam penilaian investor. Kemampuan perusahaan meningkatkan labanya dari satu periode ke periode berikutnya menjadi sinyal kuat bahwa perusahaan tersebut berada dalam jalur pertumbuhan yang sehat. Korporasi yang mencatat pertumbuhan laba secara konsisten umumnya dipandang sebagai entitas dengan prospek bisnis yang menjanjikan. Faktor pajak juga turut berperan signifikan: besaran tarif pajak secara langsung mempengaruhi laba bersih yang diterima perusahaan, yang pada gilirannya berdampak pada kapasitas pembayaran dividen dan kemampuan reinvestasi. Perubahan kebijakan perpajakan pun dapat mempengaruhi ekspektasi investor terhadap prospek perusahaan. Fenomena di pasar menunjukkan bahwa tidak semua saham mampu mempertahankan kinerjanya; sebagian bahkan mengalami koreksi harga yang tajam. Kondisi ini menegaskan bahwa variabel-variabel fundamental seperti tarif pajak, kebijakan dividen, pertumbuhan laba, dan profitabilitas memegang peranan penting dalam menentukan arah pergerakan harga saham (Layn dan Latumahina, 2022).

[redacted] yang [redacted] maukah ditahan untuk keperluan pendanaan internal. Konsistensi atau peningkatan dalam pembayaran dividen lazimnya diinterpretasikan oleh pasar sebagai sinyal positif yang mencerminkan soliditas keuangan dan kapasitas laba perusahaan. Sebaliknya, pemotongan atau penghentian dividen dapat memicu kekhawatiran

akan memburuknya kondisi keuangan. *Dividend Payout Ratio (DPR)* menjadi alat ukur standar untuk mengkuantifikasi proporsi laba yang dibagikan. Dengan demikian, kebijakan dividen menjadi salah satu sinyal informasional terpenting yang digunakan investor dalam mengevaluasi dan membuat keputusan atas suatu saham.

Dari perspektif pajak, tarif yang dikenakan atas penghasilan perusahaan secara langsung menentukan besaran laba bersih yang dapat dinikmati oleh perusahaan dan pemegang sahamnya. Kenaikan tarif pajak berpotensi menekan laba bersih dan mengurangi daya tarik investasi, sementara penurunan tarif pajak dapat mendorong ekspansi laba dan meningkatkan minat investor. Dengan demikian, tarif pajak menjadi salah satu determinan penting dalam pembentukan harga saham di pasar modal (Rahayu & Irawati, 2022).

Sektor manufaktur diakui sebagai tulang punggung aktivitas di Bursa Efek Indonesia, mengingat bobotnya yang dominan dan karakteristik operasionalnya yang kompleks serta padat modal. Kinerja emiten manufaktur memiliki dampak yang luas terhadap dinamika pasar modal secara keseluruhan. Aktivitas perdagangan saham yang tinggi di sektor ini mencerminkan kondisi industri yang relatif stabil dan berkontribusi signifikan bagi pertumbuhan ekonomi nasional. Selain itu, peran pasar modal sebagai alternatif sumber pendanaan korporasi terus menguat seiring berbagai aksi korporasi seperti *IPO, rights issue*, dan penerbitan obligasi, yang menawarkan efisiensi lebih tinggi dibandingkan pembiayaan perbankan konvensional, terutama di tengah tekanan inflasi (Vicanatalia, 2020).

Berangkat dari urgensi pemahaman atas fundamental menggerakkan penelitian mengkaji pertumbuhan laba, profitabilitas emiten manufaktur di BEI menjadi sangat relevan. terukur, manajemen merancang keuangan yang optimal, serta bagi akademik pasar modal (Nasution,

, kebijakan dividen, pertumbuhan laba, dan profitabilitas secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan emiten manufaktur tercatat 2020–2024?

tarif pajak secara parsial emiten manufaktur tercatat 2020–2024?

kebijakan dividen secara parsial emiten manufaktur tercatat 2020–2024?

4. Apakah pertumbuhan laba berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada emiten manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024?

profitabilitas secara parsial emiten manufaktur tercatat 2020–2024?

1. Membuktikan secara empiris pengaruh simultan tarif pajak, kebijakan dividen, pertumbuhan laba, emiten selama 2020–2024.
2. Membuktikan secara empiris pengaruh parsial tarif pajak terhadap harga saham emiten manufaktur selama

secara empiris parsial emiten selama 2020–2024.

4. Membuktikan secara empiris pengaruh parsial pertumbuhan laba emiten selama –2024.
5. Membuktikan secara empiris pengaruh parsial profitabilitas terhadap harga saham emiten manufaktur selama

[redacted] Paradigma [redacted]

Kerangka konseptual dalam [redacted] dibangun [redacted] menggambarkan pola hubungan kausal antara variabel-variabel yang diteliti. Empat variabel independen—tarif pajak, kebijakan dividen, pertumbuhan laba, dan profitabilitas—diuji pengaruhnya terhadap variabel dependen berupa harga saham emiten [redacted] sepanjang [redacted]. Secara epistemologis, [redacted] ini berpijak pada paradigma empiris-positivis yang berlandaskan *signaling theory*.

Hipotesis utama penelitian ini menyatakan bahwa keempat variabel independen tersebut, [redacted] individual ([redacted] kolektif ([redacted]), berkapasitas mempengaruhi [redacted] melalui pembentukan dan perubahan persepsi investor di pasar modal.

[redacted] dioperasionalisasikan [redacted]) saham di BEI pada akhir setiap tahun pengamatan. Sementara itu, keempat variabel independen diukur sebagai berikut:

a. Tarif pajak (tax rate): dihitung sebagai [redacted] mencerminkan tekanan fiskal yang dihadapi perusahaan dan diperkirakan berhubungan negatif dengan harga saham.

b. Kebijakan dividen (Dividend Payout Ratio/DPR): mengukur proporsi laba yang dialokasikan sebagai dividen bagi pemegang saham, dan diperkirakan berhubungan positif dengan harga saham karena mengandung sinyal mengenai kesehatan keuangan perusahaan.

c. Pertumbuhan laba (earnings growth): mengukur persentase perubahan laba bersih dibandingkan periode sebelumnya, dan diperkirakan berhubungan positif karena mencerminkan trajektori kinerja dan prospek bisnis perusahaan.

d. Profitabilitas ([redacted], dan diperkirakan berhubungan positif karena mencerminkan efisiensi perusahaan dalam mendayagunakan asetnya.

Model konseptual dalam paradigma ini mengilustrasikan alur pengaruh langsung dari keempat faktor fundamental internal perusahaan terhadap harga saham melalui mekanisme pasar. Asumsi dasarnya adalah bahwa pengungkapan informasi keuangan oleh perusahaan berfungsi sebagai sinyal yang diinterpretasikan oleh investor dalam menilai prospek dan risiko investasi, sehingga perubahan pada variabel-variabel fundamental tersebut akan tercermin dalam pergerakan harga saham. Data dikumpulkan dari 20 perusahaan sampel selama lima tahun pengamatan, menghasilkan 100 unit observasi.

1.5 [redacted]

[redacted] khasanah akademik [redacted] manajemen keuangan [redacted] pasar modal dengan menyajikan bukti empiris mengenai relevansi tarif pajak, kebijakan dividen, pertumbuhan laba, dan profitabilitas dalam membentuk harga saham. Di samping itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkuat validitas signaling theory dalam konteks pasar modal Indonesia, sekaligus menjadi pijakan bagi kajian-kajian lanjutan yang

mencakup sektor industri yang berbeda atau studi komparatif dengan penelitian serupa di negara lain.

28

a. : Temuan dimanfaatkan panduan analitis dalam menyeleksi dan mengevaluasi saham manufaktur, khususnya berbasis indikator ROA, DPR, dan pertumbuhan laba, sehingga proses pengambilan keputusan investasi menjadi lebih berbasis data dan terukur.

b. 14 memberikan masukan konstruktif menetapkan kebijakan lebih strategis— menyangkut pengelolaan dividen dan efisiensi pajak—guna memperkuat daya tarik saham di mata investor.

29 pengayaan kurikulum, khususnya untuk mata kuliah pasar modal dan keuangan perusahaan, serta sebagai referensi akademis bagi mahasiswa dan dosen dalam penelitian maupun penyelesaian karya ilmiah.

d. Bagi Pemangku Kepentingan Lainnya: Temuan 6 dapat regulator seperti OJK BEI mengevaluasi dan menyempurnakan regulasi pasar modal, serta bagi praktisi dan akademisi dalam merancang program edukasi investasi yang lebih inklusif.

Alflianti Yuliana Kenjam_2022110002 2

ORIGINALITY REPORT

25%	22%	15%	13%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to iGroup Student Paper	3%
2	Submitted to Universitas Negeri Padang Student Paper	1%
3	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	1%
4	www.scribd.com Internet Source	1%
5	journal.universitassuryadarma.ac.id Internet Source	1%
6	text-id.123dok.com Internet Source	1%
7	docplayer.info Internet Source	1%
8	dspace.uii.ac.id Internet Source	1%
9	www.coursehero.com Internet Source	1%
10	eprints.umk.ac.id Internet Source	1%
11	123dok.com Internet Source	1%

12	Submitted to Trisakti University Student Paper	1%
13	Submitted to UPN Veteran Yogyakarta Student Paper	1%
14	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1%
15	e-journal.umc.ac.id Internet Source	1%
16	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	1%
17	Rudi Santoso, Martinus Sony Erstiawan, Angen Yudho Kusworo. "Inovasi Produk, Kreatifitas Iklan Dan Brand Trust Mendorong Keputusan Pembelian", JURNAL NUSANTARA APLIKASI MANAJEMEN BISNIS, 2020 Publication	1%
18	eprints.perbanas.ac.id Internet Source	1%
19	journal.untar.ac.id Internet Source	1%
20	trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id Internet Source	1%
21	Adelia Novia Putri, Aydah Intana Nurulhudda, Nadia Pramesti, Siva Mutia Rhamadan, Akramullah Akramullah. "Pengaruh Faktor Ekonomi Makro dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi Sektor Farmasi", Jurnal Pendidikan Tambusai, 2026 Publication	<1%

22	Kholilah Aprilianti, Isnurhadi Isnurhadi, Shelfi Malinda. "Pengaruh Financial Performance dan Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham Selama Masa Pandemi pada Subsektor Transportasi di Bursa Efek Indonesia", Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 2023 Publication	<1%
23	Submitted to Universitas Riau Student Paper	<1%
24	ipm2kpe.or.id Internet Source	<1%
25	repository.upstegal.ac.id Internet Source	<1%
26	thesis.binus.ac.id Internet Source	<1%
27	e-journal.uajy.ac.id Internet Source	<1%
28	repository.ubb.ac.id Internet Source	<1%
29	repository.unpas.ac.id Internet Source	<1%
30	Johanes Oktavian Sanger, Rilla Gantino. "Pengaruh Return On Assets (ROA) & Company Size Terhadap Tax Avoidance (Penghindaran Pajak) Pada Perusahaan Healthcare Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023", JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi), 2025 Publication	<1%

31	Nurul Aini Aprilianti, Lodang Prananta Widya Sasana. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komisaris Independen, dan Koneksi Politik terhadap Tax Avoidance", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026 Publication	<1%
32	anzdoc.com Internet Source	<1%
33	jurnal.abisatya.org Internet Source	<1%
34	www.slideshare.net Internet Source	<1%
35	Ruth Shinta Marinaya N, Ruzikna Ruzikna. "Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Energi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2025 Publication	<1%
36	Adriana Theresia Barus, Sabeth Sembiring, Donalson Silalahi, Kornel Munthe, Kembang Nauli. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi: Literatur Review", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2025 Publication	<1%

Exclude quotes	Off	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	Off		